

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Observasional dengan desain penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan gambaran pola konsumsi protein hewani dan nabati pada penderita penyakit ginjal kronik (PGK) di Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 2 Januari-03 Maret 2024 di Unit Hemodialisis Rumah Sakit Wava Husada Kepanjen.

Tabel 2. Matrik Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023			Tahun 2024					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap Persiapan Penelitian									
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul									
	a. Pengajuan Proposal									
	b. Perijinan Penelitian									
2.	Tahap Pelaksanaan									
	a. Pengumpulan Data									
	b. Analisis Data									
3.	Tahap Penyusunan Laporan									

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah penderita Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RS Wava Husada sebanyak 30 responden.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ialah penderita Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa di RS Wava Husada yang memenuhi

kriteria dan bersedia menjadi responden. Adapun kriteria pasien sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi pasien:

- Pasien dengan penyakit ginjal kronik (PGK) yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit wava Husada Kapanjen.
- Pasien dalam keadaan sadar dan mampu untuk berkomunikasi.
- Pasien bersedia menjadi responden.
- Pasien rutin menjalani terapi hemodialisa 2 kali dalam satu minggu, untuk melihat apakah kebutuhan protein yang dibutuhkan masuk dalam kategori tinggi.

b. Kriteria eksklusi pasien:

- Pasien mengundurkan diri dari penelitian.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti ialah:

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas/independent dalam penelitian ini adalah pola konsumsi protein hewani dan nabati

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat/Dependent dalam penelitian ini ialah penderita Penyakit Ginjal Kronik (PGK) dengan Hemodialisa

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Pola Konsumsi Protein Hewani	Jumlah, jenis dan frekuensi protein hewani yang dikonsumsi pasien dibandingkan dengan kebutuhan protein.	Form SQ-FFQ	Melakukan wawancara SQ-FFQ, lalu memasukkan data pada program nutrisurvey.	- Sering (4-6x/mgg) - Jarang (1-3x/mgg) - Tidak Pernah	Rasio
Pola Konsumsi Protein Nabati	Jumlah, jenis dan frekuensi protein nabati yang dikonsumsi pasien dibandingkan dengan kebutuhan protein.	Form SQ-FFQ	Melakukan wawancara SQ-FFQ, lalu memasukkan data pada program nutrisurvey.	- Sering (4-6x/mgg) - Jarang (1-3x/mgg) - Tidak Pernah	Rasio
Penyakit Ginjal Kronik (PGK)	Sebuah proses patofisiologis dengan etiologi yang beragam, mengakibatkan penurunan fungsi ginjal.	Buku Rekam Medik	-	-	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan peneliti selama penelitian guna pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini ialah:

1. Alat tulis
2. Komputer/Laptop
3. Form SQ-FFQ
4. Formulir persetujuan mengikuti penelitian (inform consent).

G. Metode Pengumpulan data

1. Karakteristik pasien diperoleh dengan cara wawancara kepada pasien menggunakan form identitas pasien meliputi jenis kelamin, berat badan, umur, tinggi badan, riwayat penyakit, riwayat merokok, riwayat pendidikan dan pekerjaan.
2. Data pola konsumsi protein hewani dan nabati diperoleh dengan teknik wawancara langsung menggunakan form SQ-FFQ.

H. Teknik Pengumpulan Data

1.) Tahap Awal

- a. Memilih pasien yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian.
- b. Menanyakan kesediaan pasien untuk menjadi responden dengan mengisi *form in consent*.

2.) Tahap pelaksanaan

- a. Pasien mengisi form karakteristik
- b. Melakukan assessment responden dengan menggunakan formulir.
- c. Melakukan wawancara asupan protein menggunakan food recall 24 jam.
- d. Menghitung kebutuhan protein yang dikonsumsi pasien dari hasil recall.

3.) Tahap akhir

- a. Pembuatan laporan
- b. Evaluasi
- c. Pelaporan

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Sebelum melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, dilakukan langkah-langkah berikut terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah:

1. Editing, untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah lengkap dan dapat terbaca dengan baik, dengan memeriksa kebenaran pengisian, kelengkapan serta ketepatan dokumen yang digunakan.
2. Tabulating, mengelompokkan data berdasarkan kategori yang telah ditentukan kemudian dilakukan tabulasi, dengan cara setiap

kuisisioner diberi kode untuk keperluan analisis statistik dengan komputer.

3. Entry Data, suatu proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data.